

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker Serviks adalah kanker yang tumbuh pada sel-sel dileher rahim. Serviks adalah bagian bawah dari rahim, yang terhubung ke vagina. Salah satu fungsi serviks adalah memproduksi lendir atau mukus. Lendir membantu menyalurkan sperma dari vagina ke rahim saat berhubungan seksual. Bila terjadi kehamilan, serviks akan menutup untuk menjaga janin tetap dirahim. Pada saat proses persalinan berlangsung serviks akan membuka lebar untuk memudahkan jalannya bayi keluar. Bila serviks ditumbuhi sel-sel abnormal yang bersifat ganas yang disebut kanker serviks maka tidak dapat diharapkan adanya kehamilan. Menurut catatan WHO 2014 (*World Health Organisation*). Kanker Serviks merupakan jenis kanker yang paling banyak setelah kanker payudara. Kanker Serviks Uteri atau Kanker Leher Rahim adalah Kanker yang tumbuh pada sel-sel dileher rahim. Penyakit ini diakibatkan dari infeksi HPV (*Human Papiloma Virus*). Tidak semua HPV menyebabkan kanker, yang berbahaya adalah HPV 16 dan HPV 18 yang berpotensi besar memicu terjadinya kanker serviks. Pada tahap awal, wanita penderita penyakit tersebut, tidak menunjukkan gejala hingga tumor terbentuk dan menjadi ganas. Pada kanker serviks stadium IIA, kanker berukuran 4 cm dengan penyebaran kearah rahim namun belum menyerang bagian bawah vagina, dinding panggul dan organ sekitarnya (Tjin, 2018).

Menurut WHO, lebih dari 92.000 kasus kematian pada wanita di Indonesia disebabkan penyakit kanker dan 10% terjadi karena kanker serviks. Lebih jauh

WHO juga mengamati bahwa angka kejadian Kanker Leher rahim banyak terjadi di negara berkembang. Sebagian besar penularan HPV dengan adanya kontak langsung dari kulit pengidap seperti melalui hubungan seksual (Savitri, 2011). Virus HPV menginfeksi sel-sel sehat yang ada di dinding leher Rahim. Kemudian sel-sel sehat mengalami perubahan genetik menjadi sel-sel yang abnormal. Sel-sel sehat akhirnya mati digantikan sel abnormal. Sel abnormal yang tumbuh kemudian membentuk massa besar yang dalam perkembangannya disebut Tumor yang kemudian menjadi ganas disebut Kanker Serviks.

Pada stadium awal wanita penderita tidak merasakan apapun sampai pada suatu saat wanita penderita mengeluarkan darah melalui vaginanya diluar masa menstruasi. Pada saat itulah sebenarnya penyakit mulai berkembang. Adanya *lekore* atau keputihan yang berbau menyengat. Bahkan timbulnya perdarahan setelah hubungan seks ataupun bisa terjadi pada wanita yang sudah menopause. Bagian *pelvis* atau panggul terasa nyeri. Jadwal buang air besar pun terganggu karena benjolan kanker sudah menekan usus (Rasyidi, Imam; 2012). Terjadi kelelahan yang berlebihan disebabkan pertumbuhan sel kanker mengambil energi dari cadangan makanan tubuh, sehingga tubuh kekurangan makanan dan akhirnya cepat lelah. Infeksi HPV sering terdapat pada wanita yang aktif secara seksual. Kesimpulannya penderita tidak bersemangat, lesu dan juga menahan rasa sakit yang berkepanjangan.

Pada era saat ini masyarakat cenderung dengan pengobatan yang bersifat alami atau alternatif yang tidak menimbulkan efek samping seperti Akupunktur. Akupunktur adalah pengobatan *Chinese Medicine* memiliki latar belakang filosofi Timur. Jarum Akupunktur akan merangsang titik-titik akupunktur tertentu untuk

mencapai keseimbangan tubuh yang terbukti efektif dan juga merupakan reseptor fungsional terhadap fungsi sistem organ secara umum mempunyai dasar peningkatan sistem humoral disamping rangsangan lokal pada organ tertentu.

1.2 Batasan Masalah

Masalah studi kasus ini dibatasi pada terapi akupunktur pada klien yang mengalami Kanker Serviks Stadium IIA Di Klinik Akupunktur “D” Surabaya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah manfaat terapi akupunktur dalam mengatasi kanker serviks stadium IIA?

1.4 Tujuan

Mengetahui manfaat akupunktur dalam mengatasi Kanker Serviks Stadium IIA.

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Akupunktur Pada Klien Kanker Serviks Stadium IIA Di Klinik Akupunktur “D” Surabaya”.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi praktisi akupunktur dalam mengembangkan perencanaan tindakan akupunktur tentang peran akupunktur mengatasi kanker serviks stadium IIA.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya bagi ilmu akupunktur dalam menanggulangi semua penyakit pada umumnya dan penyakit Kanker Serviks khususnya dan untuk meneliti Kanker Serviks Stadium IIA dengan populasi lebih luas.

